BAB I
PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang Masalah

Mainan dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan alat untuk bermain, biasanya mainan banyak digunakan oleh anak-anak untuk bermain. Jenis-jenis mainan anak yang ada saat ini sangat beragam dan terkadang membuat orang tua kebingungan dalam menentukan mainan yang tepat untuk anaknya. Dari banyaknya mainan yang ada, beberapa diantaranya termasuk ke dalam jenis mainan anak edukatif. Mainan anak edukatif termasuk mainan yang baik untuk dimainkan anak karena mainan anak edukatif tidak hanya memberikan hiburan, namun juga memberikan pendidikan secara tidak langsung kepada anak yang memainkannya. Selain itu mainan anak edukatif dibuat dengan tujuan yang lebih pasti yaitu sebagai sarana pembelajaran dalam mengenalkan konsep-konsep dasar seperti huruf, warna, angka, bentuk dan konsep dasar lainnya yang dibuat dengan semenarik mungkin untuk anak usia dini, sehingga keberadaan mainan anak edukatif dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang baik bagi anak usia dini.

Keberadaan mainan anak edukatif dipasaran sangat beragam, mulai dari jenis bentuk, fungsi edukasi, tingkat kerumitan, material pembuatan dan harga jual. Dilihat dari jenis bentuk, biasanya mainan anak edukatif dibuat berbentuk kubus, bola, tabung, persegi panjang, segitiga, miniatur benda, buah, sayur dan bentuk dasar lainnya. Hal ini dilakukan agar anak bisa mengenal bentuk benda yang ada disekitarnya. Untuk beberapa jenis mainan anak edukatif, tingkat kerumitan permainan serta materi pesan yang disampaikan pun dibuat berbeda, yang pemberiannya harus sesuai dengan usia anak. Apabila seorang anak terutama mulai usia satu tahun diberi mainan anak edukatif yang memiliki tingkat kerumitan yang tidak sesuai dengan usia dan kondisi anak, hal ini dapat mengganggu proses bermain yang dilakukan, karena sebagian anak akan merasa frustasi dan bosan saat tidak bisa menyelesaikan tantangan pada mainan anak edukatif yang diberikan dengan baik.

Apabila dilihat dari fungsi edukasi, pada dasarnya mainan anak edukatif dibuat untuk mengenalkan bentuk, warna, huruf, angka, kemandirian dan konsep-konsep dasar dalam kehidupan sehari-hari yang biasa ditemui oleh anak. Keberagaman lain selain bentuk dasar dan fungsi edukasi yaitu keberagaman material pembuatan. Di pasaran biasanya banyak dijual mainan anak edukatif yang berbahan dasar kayu, plastik dan kain yang tentunya material yang bermacam-macam ini memiliki kekurangan dan kelebihannya masing-masing yang sudah tentu bisa dijadikan sebagai pertimbangan bagi orang tua dalam menentukan mainan anak edukatif yang tepat bagi anaknya. Semakin kecil usia anak sebaiknya orang tua memilih mainan anak edukatif dengan material yang paling sesuai dan paling aman untuk anak terutama anak usia dini. Saat mainan anak edukatif dengan material yang keras seperti kayu dimainkan oleh anak dengan tidak semestinya maka mainan anak edukatif tersebut dapat membahayakan anak, maka dari itu pemilihan material mainan anak edukatif yang sesuai dengan tingkatan usia terutama bagi anak usia dini sangat dibutuhkan.

Pada dasarnya mainan anak edukatif merupakan mainan yang memberikan manfaat edukasi bagi anak yang memainkannya, namun pemberian mainan anak edukatif yang tidak sesuai baik dari material maupun tingkat kerumitan permainan serta ketidak sesuaian materi pesan dengan usia anak masih banyak terjadi, sehingga hal ini kadang menimbulkan masalah dan dapat membahayakan bagi anak terutama bagi anak usia dini. Selain itu, terkadang beberapa orang tua kurang memahami mengenai mainan yang dibeli unuk anaknya. Oleh karena itu diperlukan media yang dapat pula membantu pemahaman yang baik bagi orang tua mengenai mainan anak edukatif yang tepat dan sesuai dengan kondisi dan usia anak terutama anak usia baik dari segi material maupun tingkat kerumitan permainan maaupun materi pesan agar dalam proses bermain yang dilakukan oleh anak, nilai pendidikan yang terkandung dalam mainan anak edukatif tersebut dapat tersampaikan secara baik dan manfaatnya bisa diterima anak secara maksimal. Selain itu, dengan ketepatan dalam pemilihan mainan anak edukatif bagi anak yang sesuai dengan anak usia dini, maka tingkat keamanan anak dalam proses bermain bisa lebih terjaga dan tidak terjadi masalah-masalah seperti terluka oleh mainan yang dimainkan.

I. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian pada latar belakang masalah mengenai mainan anak edukatif yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

- Orang tua kurang memahami materi pesan pada mainan anak edukatif yang digunakan oleh anaknya.
- Ketidaksesuaian cara penggunaan mainan anak edukatif dapat membahayakan anak-anak.
- Material pembuatan mainan anak edukatif yang tidak sesuai dengan usia anak dapat membahayakan anak ketika dalam proses pemakaiannya disalah gunakan.
- Tingkat kerumitan permainan serta materi pesan yang tidak sesuai usia dan kondisi kemampuan anak dapat mengganggu proses bermain anak.

I. 3 Fokus Permasalahan

Permasalahan berdasar pada identifikasi masalah mengenai mainan anak edukatif sebagai mainan yang memiliki banyak manfaat bagi anak dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini yang memiliki kesesuaian materi pesan serta tingkat kerumitan permainan pada mainan anak edukatif serta material pembuatan dengan anak usia dini.

I. 4 Maksud dan Tujuan

Perancangan media pembelajaran berupa mainan anak edukatif perancangan media pembelajaran bagi anak usia dini yang sesuai, baik dari segi materi pesan, tingkat kerumitan serta material pembuatan serta dilengkapi dengan media informasi yang dapat membantu orang tua dalam menentukan mainan anak edukatif sebagai media pembelajaran yang tepat bagi anaknya.